

Penggunaan Model Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas II Sekolah Dasar

Evi Susanti¹, Nadia Nurfaidah²

^{1,2} Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Siliwangi, Indonesia

* Corresponding Author: evsusanti@ikipsiliwangi.ac.id

Received: 22-07-2023, Revised: 20-11-2023, Accepted: 02-01-2024

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan siswa dalam mengenal huruf dan menggabungkan kata sehingga mempengaruhi keterampilan siswa dalam membaca. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam meningkatkan keterampilan membaca. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian mix methods yang dilakukan kepada siswa kelas II dengan jumlah 32 orang. Pengumpulan data yang digunakan lembar pretest, posttest, angket respon siswa, wawancara guru, dan observasi guru. Kemudian hasil pretest dan posttest dianalisis menggunakan uji normalitas, uji n gain untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adapun hasil rata-rata pretest adalah 61,72 dan posttest adalah 87,65. berdasarkan hasil data dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan membaca siswa dengan proses pembelajaran menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Kata Kunci: Keterampilan Membaca, *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Abstract

This study is motivated by the lack of students' ability to recognize letters and combine words so that it affects students' reading skills. This study aims to determine the effect of using the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model in improving reading skills. This study used a mixed methods research conducted on grade II students with a total of 32 people. Data collection used pretest sheets, posttests, student response questionnaires, teacher interviews, and teacher observations. Then the results of the pretest and posttest were analyzed using the normality test, the n gain test to determine the improvement of reading skills using the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model while the average pretest result was 61.72 and the posttest was 87.65. based on the results of the data it can be concluded that there is an increase in students' reading skills with the learning process using the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model.

Keywords: Reading Skills, *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

PENDAHULUAN

Keterampilan membaca merupakan suatu aktivitas yang melibatkan otak manusia untuk memperoleh informasi. Keterampilan ini harus diajarkan sejak duduk di bangku sekolah agar siswa terbiasa dalam membaca, memahami bacaan dalam buku dan menerapkan keterampilan berbahasa lainnya seperti menyimak, berbicara dan menulis. Menurut (Wijayanti & Utami, 2022) Membaca adalah suatu proses yang bersifat psikologis dan fisik". Sedangkan Menurut (Tarigan, 2015) Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Dan suatu proses yang menuntut agar

kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna dari kata-kata secara individual dapat diketahui. hal tersebut sejalan dengan pendapat (Rinawati et al., 2016) yang menjelaskan bahwa membaca adalah salah satu kegiatan yang tidak bisa dipisahkan dalam dunia pendidikan, karena kegiatan membaca merupakan suatu proses transformasi ilmu melalui cara melihat dan memahami isi yang tertulis didalam sebuah buku pengetahuan maupun buku pelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan guru saat meningkatkan keterampilan membaca adalah model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) model ini adalah model yang memiliki kelebihan yang mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Penggunaan Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas II Sekolah Dasar”.

TINJAUAN PUSTAKA

Keterampilan membaca

Menurut Dan et al., (2017) “Membaca adalah salah satu kegiatan yang sangat penting dalam dunia Pendidikan, bersamaan dengan menulis dan berhitung”. Menurut Tahmidaten & Krismanto, (2018) “Membaca adalah proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk menerima pesan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui kata-kata/bahasa tulis”. Membaca adalah proses yang digunakan dan dilakukan oleh pembaca untuk mendapatkan pesan atau informasi yang telah ditulis oleh penulis melalui tulisan”. Selama membaca, siswa harus aktif dalam memeriksa informasi yang mereka baca. Siswa harus mahir dalam membaca untuk memperoleh informasi tersebut (Dwiputri et al., 2021).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan oleh pembaca menggunakan teks atau bacaan untuk memperoleh pesan dan memahami makna yang terkandung dalam suatu teks.

Menurut (Kesumadewi et al., 2020) Adapun indikator keterampilan membaca sebagai berikut:

- a. Mampu menyebutkan simbol-simbol huruf;
- b. Menyusun huruf menjadi kata.
- c. Menjawab pertanyaan.
- d. Menceritakan Kembali sebuah pembelajaran yang sudah di pahami.

Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)

Menurut Natalia, Fientje J. A. Oentoe, (2021)“model CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) adalah model pembelajaran yang Menyusun bagian-bagian penting dalam suatu bacaan untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis”. Model pembelajaran CIRC menuntut siswa untuk menguasai wacana ide kunci dan keterampilan literasi lainnya secara bersama-sama. Dengan menerapkan model pembelajaran CIRC, siswa diharapkan aktif dalam proses belajar mengajar dan meningkatkan pemahaman bacaannya terhadap materi yang diajarkan (Piliandini,

2019). Sedangkan Menurut Dwiputri et al., (2021) “Model pembelajaran CIRC yaitu model yang kompherensif untuk pengajaran membaca, menulis dan seni bagi kelas tinggi sekolah dasar”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa definisi Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) adalah salah satu model cooperative yang menekankan kepada keterampilan membaca dan menulis secara berkelompok agar memudahkan siswa dalam mencari jawaban.

Menurut (Dwiputri et al., 2021) Langkah Langkah Model CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) sebagai berikut :

1. Pada tahap ini, guru membuat persepsi dan mengkaji pengetahuan siswa sebelumnya tentang materi yang disajikan.
2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan memperhatikan heterogenitas akademik.
3. Memperkenalkan istilah baru yang mengacu pada temuan yang diperoleh selama penelitian
4. Siswa menyerahkan hasil observasinya, mempresentasikan hasil olahannya baik secara berkelompok maupun di depan kelas.
5. Pada tahap ini, guru memberikan penegasan terkait materi pembelajaran dengan menjelaskan atau memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Kelebihan model CIRC Menurut (Latifa lailatul h & Hariyadi, 2022) adalah sebagai berikut :

1. CIRC sangat cocok untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal,
2. Mengurangi dominasi guru dalam pembelajaran
3. Siswa termotivasi dengan cermat hasil. karena bekerja secara berkelompok,
4. Siswa lebih memahami maksud dari pertanyaan yang diajukan dan saling mengecek pekerjaan,
5. Membantu siswa yang masih lemah,
6. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pemecahan masalah dalam bentuk pemecahan masalah

Dilihat dari keunggulannya model ini sangat cocok untuk di terapkan pada keterampilan membaca dan menulis, siswa yang belum lancar dalam membaca dapat di beritahu oleh teman kelompok yang lain. Kemudian, siswa lebih memahami pertanyaan yang diajukan dan tugas yang diberikan oleh guru tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode Yang Dilakukan Pada Penelitian Ini Adalah *Mix Methods* Menurut Sugiyono, (2016) mix method adalah penelitian yang menggabungkan antara dua metode sekaligus, kualitatif dan kuantitatif dalam suatu kegiatan penelitian sehingga menghasilkan data yang reliabel, valid, kompherensif dan objective”. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SDN

Cibeber Mandiri 1 yang berjumlah 32 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Pengumpulan data yang digunakan berupa hasil dari lembar pretest, posttest, sedangkan untuk kesulitan siswa menggunakan angket respon siswa, wawancara guru, dan observasi guru. Kemudian hasil pretest dan posttest dianalisis menggunakan uji normalitas, uji n gain untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca dengan menggunakan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) adapun hasil rata-rata pretest adalah 61,72 dan posttest adalah 87,65. Adapun desain yang digunakan adalah Explanatory Sequential Design merupakan rancangan yang pada fase awal melakukan pengumpulan dan menganalisis data kuantitatif terlebih dahulu dan kemudian menindaklanjuti hasilnya dengan fase kualitatif (Yam, 2020). Berdasarkan hal tersebut, desain ini digunakan peneliti karena ingin mendapatkan data secara kuantitatif terlebih dahulu dan diikuti penjelasan data kualitatif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti pada siswa kelas II Sekolah Dasar dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang dilakukan selama 2 kali pertemuan yang terdiri dari 1 pertemuan pretest dan 1 kali pertemuan posttest.

Berikut rekapitulasi data hasil analisis pretest, posttest, dan N-gain Score penelitian secara keseluruhan:

Tabel 1. Hasil *Pretest* Dan *Posttest*

Rata-rata	
<i>Pretest</i>	61,71
<i>Posttest</i>	87,65

Berdasarkan tabel di atas maka di dapatkan rata-rata dari pretest 61,71 kemudian peneliti memberikan pengarahan dan treatment kepada siswa sebelum dilaksanakannya posttest, setelah memberikan treatment di dapatkan hasil rata-rata dari posttest 87,65 hal itu dapat diartikan bahwa penelitian ini dapat meningkatkan keefektifan suatu data yang telah di teliti.

Berdasarkan hasil pretest dan posttest selanjutnya di uji dengan menggunakan uji nomalitas sebagai berikut :

Uji yang bertujuan untuk memperkirakan penyebaran kelompok data atau variabel, terdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan dalam penelitian ini hasil dari pretest dan posttest, dengan menentukan signifikansi 0,05. Adapun hasil uji normalitas yang diperoleh menggunakan statistika IBM SPSS sebagai berikut :

Tabel 2. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		32
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	6.52438408
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.145
	<i>Positive</i>	.098
	<i>Negative</i>	-.145
<i>Test Statistic</i>		.145
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.086 ^c

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas didapatkan bahwa nilai signifikansi dalam penelitian ini 0,086 artinya nilai tersebut melebihi ketentuan yang berlaku yaitu 0,05 maka nilai itu termasuk nilai berdistribusi normal. Maka dilanjutkan dengan Uji n-gain untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan membaca siswa dan merupakan cara yang digunakan untuk mengukur peningkatan sejauh mana target tercapai dari awal penelitian hingga akhir penelitian. Adapun hasil uji N-gain sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Nilai N-Gain

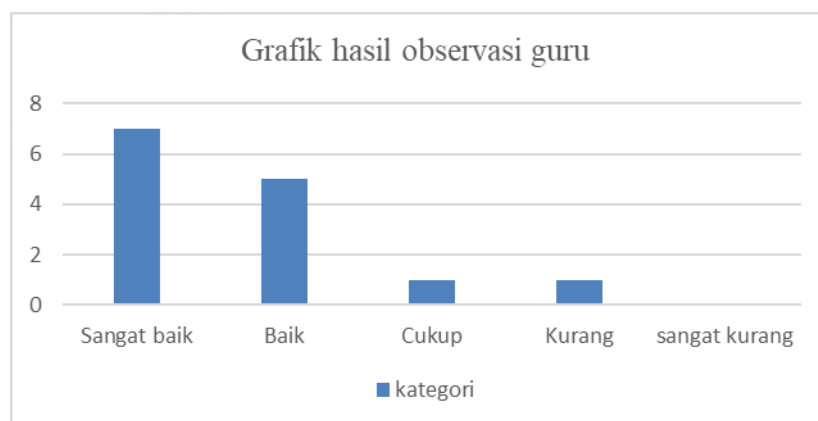
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PRETEST	32	50	75	61.72	6.551
POST TEST	32	80	100	87.66	5.234
NGAIN SCORE	32	.33	1.00	.6648	.16139
NGAIN SCORE PERSEN	32	33.33	100.00	66.4769	16.13880
Valid N (listwise)	32				

Berdasarkan hasil pengujian N-gain dengan menggunakan IBM SPSS menghasilkan nilai rata rata pretest 61,72 dengan minimum 33 dan maksimum 86 sedangkan nilai rata-rata posttest 87,66 dengan minimum 80 dan maksimum 100 dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat peningkatan keterampilan membaca dengan menggunakan

model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), selanjutnya menurut hasil perhitungan N-gain score menggunakan SPSS dengan rata-rata 0,6648 maka peningkatan keterampilan membaca kategori sedang.

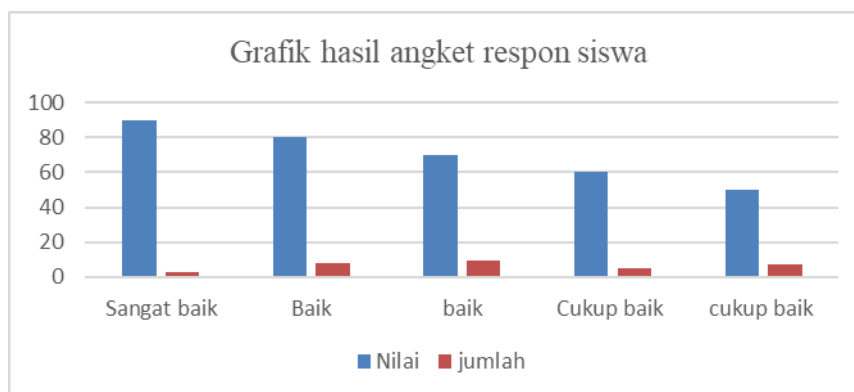
Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi oleh guru ketika pembelajaran yaitu terdapat siswa yang belum bisa membaca karena pengetahuan huruf abjad yang kurang dan suasana di kelas tidak kondusif. Kemudian, proses pembelajaran menggunakan model akan memberikan dampak yang baik seperti pembelajaran yang telah di rancang akan terarah sesuai RPP, pada pelajaran bahasa indonesia sangat diperlukan untuk memakai model pembelajaran guna untuk menindaklanjuti sejauh mana kemampuan membaca.

Berdasarkan observasi guru ini digunakan untuk mengetahui apakah sesuai atau tidak dengan RPP yang telah di rancang dan tahapan yang telah di sesuaikan dengan model pembelajaran *Cooperative integrated reading and composition* (CIRC). Adapun hasil observasi yang telah dilakukan sebagai berikut :



Gambar 1 Grafik Hasil Observasi Guru

Adapun Hasil Angket Respon Siswa Terhadap Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Sebagai Berikut :



Gambar 2 grafik hasil angket respon siswa

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SDN Cibeber Mandiri 1 dengan didampingi oleh guru kelas 2, dan jumlah siswa sebanyak 32 orang. dalam pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar pembelajaran Bahasa Indonesia masih terdapat siswa yang kesulitan dalam mempelajari Bahasa Indonesia. Masalah yang sering ditemukan dalam kelas rendah khususnya kelas 2 pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa terlihat kurang aktif, siswa hanya terfokus pada bacaan yang ada di dalam buku tema yang di sediakan oleh sekolah. Bahkan ketika siswa di tes membaca, siswa masih ada yang belum paham tentang bacaan tersebut dan makna yang terkandung didalamnya.

Kemudian hasil yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest* selanjutnya dilakukan uji analisis data menggunakan uji normalitas yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi dalam penelitian ini 0,086 artinya nilai tersebut melebihi ketentuan yang berlaku yaitu 0,05 maka nilai itu termasuk nilai berdistribusi normal. Setelah melaksanakan uji normalitas selanjutnya peneliti menguji N-Gain yang digunakan untuk mengukur peningkatan sejauh mana target tercapai dari awal penelitian hingga akhir penelitian, uji n-gain ini menggunakan hasil *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui keefektifan dalam penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan memperoleh hasil nilai rata-rata *pretest* 61,72 dengan nilai minimum 50 dan maksimum 75, sedangkan rata-rata *posttest* yaitu 87,66 dengan minimum 80 dan maximum 100 dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berpengaruh terhadap keterampilan membaca siswa dalam pembelajaran menurut Simbolon (2018) model *Cooperative Integrated Reading and Composition* merupakan sebuah pendekatan kooperatif yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh kemudian mengelompokkan menjadi bagian bagian penting.

Berdasarkan hasil grafik angket respon siswa di dapatkan hasil 7 orang siswa mendapatkan nilai 50 termasuk kepada kategori cukup baik, karena aspek respon siswa terhadap pembelajaran bahasa indonesia yang kurang seperti siswa merasa bosan ketika belajar secara berkelompok dan siswa tidak menyukai pelajaran bahasa indonesia. 5 orang siswa mendapatkan nilai 60 termasuk dalam kategori cukup baik, karena pada aspek penerapan materi ungkapan siswa menerapkan kalimat ungkapan terimakasih, tolong dan maaf dalam kehidupan sehari-hari meskipun jarang. 9 orang siswa mendapatkan nilai 70 termasuk kepada kategori baik pada aspek minat siswa dalam membaca buku, siswa sangat senang membaca buku, tidak merasa malas dan bosan. 8 orang siswa mendapatkan nilai 80 termasuk kepada kategori baik, pada aspek respon siswa terhadap pembelajaran bahasa indonesia siswa senang belajar secara berkelompok, siswa tidak merasa bosan dan menyukai pelajaran bahasa indonesia dan siswa termotivasi untuk belajar bahasa indonesia. Pada aspek penerapan materi ungkapan siswa melaksanakan dan menerapkan ungkapan dalam kehidupan sehari-hari. 3 orang mendapatkan nilai 90 termasuk kepada kategori sangat baik, pada aspek respon siswa terhadap bahasa indonesia siswa senang dan menyukai pelajaran bahasa indonesia, pada aspek penerapan materi ungkapan siswa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan pada aspek minat siswa dalam membaca buku sangat bagus karena siswa senang dala membaca buku, tidak merasa malas dan bosan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru kelas II SDN Cibeber Mandiri 1, wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kesulitan guru dalam menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hasil analisis wawancara yang telah dilakukan didapatkan informasi mengenai kesulitan guru dalam menerapkan model ini yaitu kurangnya sarana prasarana guru yang memadai dalam sekolah tersebut untuk menunjang pembelajaran yang berhasil dan baik diperlukan pojok baca yang berguna untuk memudahkan siswa dalam membaca dan meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca.

KESIMPULAN

1. Terdapat peningkatan keterampilan membaca siswa kelas II sekolah dasar menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC). Hal tersebut dibuktikan dengan hasil dan skor, pada pengolahan data yang menggunakan SPSS disimpulkan sebagai berikut hasil uji validitas terhadap 32 siswa, disimpulkan bahwa 15 butir soal dapat dikatakan valid. Sehingga searah dengan indikator keterampilan membaca. Kemudian hasil uji reliabilitas yang diperoleh menggunakan nilai "*Cronbach Alpha*" sebesar 0,779 yang berarti $\alpha > 0,779$, termasuk kedalam kategori tinggi yang berarti soal tersebut dapat dipercaya. dan terdapat perubahan dari *pretest* 61,71 dan *posttest* yaitu 87,65. maka dari itu terjadinya peningkatan keterampilan membaca siswa kelas II setelah menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).
2. Berdasarkan hasil angket respon siswa yang diberikan bahwa keterampilan membaca siswa tidak mengalami kesulitan dan mendapatkan peningkatan setelah dilakukannya penelitian, dan treatment dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).
3. Berdasarkan hasil analisis wawancara yang telah dilakukan kepada guru dinyatakan bahwa tidak terdapat kesulitan dalam keterampilan membaca dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Guru merasa termotivasi dan terbantu dalam meningkatkan keterampilan membaca pada pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan model ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dan, M., Siswa, B., & Sd, K. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Membaca*. 10(1), 28–33.
- Dwiputri, F. A., Nur, F., Kurniawati, A., & Febriyanti, N. (2021). *Aulad : Journal on Early Childhood Pengelolaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi*. 4(3), 198–205.
<https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.178>

- Kesumadewi, D. A., Agung, A. A. G., & Rati, N. W. (2020). *Model Pembelajaran Circ Berbantuan Media Cerita Bergambar Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD*. 8(2), 303–314.
- Natalia, Fientje J. A. Oentoe, N. N. M. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integreted Reading And Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iv Sd Inpres Kakaskasen Iii. *Edu Primary Journal : Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1).
- Piliandini, Y. (2019). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Model CIRCpada Pembelajaran TematikSekolah Dasar. *JURNALBASICEDU*, 1, 657–661.
- Rinawati, A., Mirnawati, L. B., Setiawan, F., Surabaya, U. M., Membaca, K., & Narasi, K. M. (2016). *Analisis Hubungan Keterampilan Membacadengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar*. 85–96.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R{&}D*. Alfabeta.
- Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2018). *Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya)*. 22–33.
- Tarigan, H. G. (2015). *Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.
- Wijayanti, T. I., & Utami, R. D. (2022). *Jurnal basicedu. Mengembangkan Keterampilan Membaca Dan Menulis Melalui Berbagai Metode Dan Media Pembelajaran Yang Bervariasi.*, 6(3), 5104–5114.